

Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum:
 Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

23339 - Apakah Dibolehkan Berjimak Di Siang Bulan Ramadan

Pertanyaan

Apakah Dibolehkan bersetubuh di siang bulan Ramadan? Dan apakah Dibolehkan bersetubuh di malam Ramadan kemudian mandi sebelum sahur?

Jawaban Terperinci

Alhamdulillah

Pertama,

Bersetubuh di siang Ramadan diharamkan baik lelaki maupun perempuan, dan seharusnya keduanya harus menahannya. Jika melakukannya maka dia mendapatkan dosa dan wajib membayar kafarat. Kafaratnya adalah memerdekakan budak, kalau tidak dapat, maka dia harus berpuasa dua bulan berturut-turut. Kalau tidak mampu, maka memberi makan enampuluh orang miskin.

Dari Abu Hurairah radhiallahu'anhu berkata,

بينما نحن جلوس عند النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللهِ هَلَكْتُ ، قَالَ : مَا لَكَ ؟ قَالَ : وَقَعْتُ عَلَى امْرَأَتِي وَأَنَا صَائِمٌ [فِي رَمَضَانَ] فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : هَلْ تَجِدُ رَقَبَةً تَعْتَقُهَا ؟ قَالَ : لَا ، قَالَ : فَهَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ ؟ قَالَ : لَا ، فَقَالَ : فَهَلْ تَجِدُ إِطْعَامَ سِتِينَ مَسْكِينًا ؟ قَالَ : لَا ، قَالَ : فَمَكَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَيْنَا نَحْنُ عَلَى ذَلِكَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَقٍ - أَي : قَفَّةٍ كَبِيرَةٍ - فِيهَا تَمْرٌ ، قَالَ : أَيْنَ السَّائِلُ ؟ فَقَالَ : أَنَا ، قَالَ : خُذْهَا فَتَصَدَّقْ بِهِ ، فَقَالَ الرَّجُلُ : أَعْلَى أَفْقَرِ مِنِّي يَا رَسُولَ اللهِ ؟ فَوَاللهُ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا - يَرِيدُ الْحَرَّتَيْنِ - أَهْلُ بَيْتِ أَفْقَرِ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي ، فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ أَنْيَابُهُ ، ثُمَّ قَالَ : أَطْعَمَهُ أَهْلَكَ. (رواه البخاري، رقم 1834 و 1835 (. ومسلم، رقم 1111

"Ketika kami sedang duduk bersama Nabi sallallahu alaihi wa sallam tiba-tiba ada seseorang

Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum:

Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

datang dan berkata, "Wahai Rasulullah, celakalah saya!" Beliau bertanya, "Ada apa dengan anda?" Dia menjawab, "Saya telah berhubungan dengan istrinya sementara saya dalam kondisi berpuasa (Di bulan Ramadan)," maka Rasulullah sallallahu'alaihi wa sallam bertanya, "Apakah anda dapatkan budak untuk dimerdekakan?" Dia menjawab, "Tidak." Beliau bertanya, "Apakah anda mampu berpuasa dua bulan berturut-turut?" Dia menjawab, "Tidak." Beliau bertanya, "Apakah anda dapatkan makanan untuk memberi makan kepada enampuluh orang miskin." Dia menjawab, "Tidak." Lalu Nabi sallallahu alaihi wa sallam meninggalkan kita. Tak lama kemudian, Nabi sallallahu alaihi wa sallam dengan membawa tempat besar di dalamnya ada kurma. Dan bertanya, "Mana penanya tadi?" Dia menjawab, "Saya." Beliau bersabda, "Ambil dan bershadaqahlah dengannya." Seseorang tadi berkata, "Apakah ada yang lebih miskin dari diriku wahai Rasulullah? Demi Allah tidak ada yang lebih fakir diantara dua desa dibandingkan dengan keluargaku." Maka Nabi sallallahu'alaihi wa sallam tertawa sampai terlihat giginya. Kemudian beliau mengatakan, "Beri makanan keluarga anda." (HR. Bukhari, 1834 dan 1835 dan Muslim, 1111)

Kedua,

Adapun berjimak di malam Ramadan, Dibolehkan dan tidak dilarang. Dan kebolehan ini berlangsung sampai masuk waktu fajar. Ketika fajar telah terbit, maka diharamkan bersetubuh.

Allah ta'ala berfirman,

أَحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٍ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٍ لَهُنَّ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ فَالآنَ بَاشِرُوهُنَّ وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتُمُوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ (سورة البقرة: 187)

"Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan

Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum:
Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam.”)QS. Al-Baqarah: 187)

Ayat ini menegaskan Dibolehkan makan, minum dan bersetubuh di malam-malam Ramadan sampai fajar.

Setelah bersetubuh diharuskan mandi kemudian shalat fajar.

Wallahu'alam .